

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya. Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis, studi *grounded theory* atau studi kasus. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema (Emir, 2013:28).

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini banyak hal yang belum dipahami sehingga membutuhkan pengkajian secara mendalam, dan masalah yang timbul sangat kompleks. Dan peneliti juga bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam.

Landasan teori yang digunakan adalah landasan interaksi simbolik, pendekatan ini berasumsi bahwa pengalaman manusia ditengahi oleh penafsiran. Objek, orang, situasi dan peristiwa tidak memiliki

pengertiannya sendiri, sebaliknya pengertian itu diberikan untuk mereka.¹ Dalam hal ini peneliti menafsirkan segala gejala sosial yang timbul dari objek penelitian dilapangan. Karena setiap perilaku yang timbul berbeda pada setiap orang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimaksudkan untuk mengungkapkan Kualitas Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Negeri I Jepara.

Sugiono menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi dilapangan mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap lembaran dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail”.²

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis pergunakan yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Tylor (1975:5) yang mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu yang tersebut secara holistik (Lexy J. Moleong, 2007:4).

¹ *Ibid.*

² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 14

Moleong, dalam bukunya Metodologi menyatakan bahwa: Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (sugiyono, 2013:9).

B . Lokasi dan Waktu Dilaksanakan Penelitian

Dengan mengambil lokasi penelitian di MTsN Pecangaan di Bawu (MTsN 1 Jepara) berlokasi di desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara yang terkenal sebagai kota ukir dan Mebel Jepara. Madrasah ini sudah berdiri puluhan tahun dan menjadi Madrasah favorit di masyarakat Jepara dan sekitarnya. MTsN Pecangaan di Bawu Kabupaten Jepara(MTsN 1 Jepara) dinegerikan pada tanggal 31 Mei 1980 hasil relokasi dari MTsN kebumen III (SK Menteri Agama RI No . 27 tanggal 31 Mei 1980). Sebelum dinegerikan MTsN Pecangaan di Bawu Bernama Madrasah Tsanawiyah Sultan Hadririn

1. Kehadiran Peneliti

³ Lexy J.moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2007) hlm.6.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti "kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian.
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data.
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di

lapangan .

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai bulan April 2019 diMTsN 1 Jepara .

C . Data dan Sumber Penelitian

Yang dimaksud dengan data adalah keterangan atau bahan nyata yang dijadikan dasar kajian (analisis kesimpulan).⁴ Data kualitatif adalah kalimat yang dikatakan oleh seorang berkaitan dengan seperangkat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Sesuatu yang disampaikan oleh seseorang merupakan sumber utama data kualitatif, baik kalimat itu secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk non verbal dengan kata lain bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau *respon survey*.⁵

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

a. Sumber Data Primer

⁴ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif: Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Malang, UM Pres, 2008), hlm. 41.

⁵ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Pres, 2005), hlm. 63.

⁶ *Ibid.*

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Sumber data primer yaitu kata-kata atau tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Sumber data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan responden, hasil angket dan hasil observasi. Responden adalah orang yang diminta keterangan tentang suatu fakta atau pendapat, keterangan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket, atau lisan ketika menjawab wawancara.⁷

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara dan Wakil Kepala Madrasah, serta para dewan guru dan karyawan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.⁸ Sumber data sekunder

⁷ Arikunto, Suharsimi.. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002. hlm.122.

⁸ Hasan, Iqbal.. *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalian Indonesia. 2002, hlm.28.

merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer.

D . Teknik Pengumpulan Data

Langkah pertama yang peneliti pergunakan adalah metode pengumpulan data. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan sumber dan jenis data, wawancara , pengamatan serta penggunaan dokumen.⁹

Beberapa pengumpulan data dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

Pertama, pengamatan/observasi secara langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif ; *kedua*, melalui teknik wawancara untuk memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas dan dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitian.¹⁰ *Ketiga*, analisis selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo, yaitu teorisasi ide atau konseptualisasi ide dimulai dengan pengembangan pendapat atau proposisi.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama peneliti tulis dan catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman/tapes/handphon, pengambilan foto (apabila mungkin), dan lain-lain.

⁹ Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, cet 18,2004, hlm. 112.

¹⁰ (John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, penyunting : Sanapiah Faisal & Mulyadi Guntur Waseso, Surabaya : Usaha Nasional, 1982, hlm.175.

Untuk lebih jelasnya, peneliti paparkan tentang proses pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

a. Metode Wawancara (Interviu)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data .¹¹ wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaanya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau kelompok subyek peneliti untuk dijawab.¹²

Metode ini digunakan untuk mengadakan wawancara dengan Kepala Madrasah dan para dewan guru dengan tujuan untuk mencari data tentang kualitas supervisi akademik diMTsN 1 Jepara ,dengan data tes dan notes sekaligus untuk menguatkan data dari data dokumen. Peneliti melaksanakan kegiatan wawancara tidak terikat pada waktu, artinya bisa dilaksanakan dimana saja baik dikantor madrasah maupun dirumah.

b. Metode Pengamatan (observasi)

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.¹³ Metode observasi atau yang disebut pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra .¹⁴

Observasi menempuh dua cara utama, yaitu :

¹¹ Muhammad Ali, penelitian kependidikan Prosedur dan Strategi, (Bandung : Angkasa, 1997), hlm. 83.

¹² Sudarwan Danim, Menjadi Peneliti Kualitatif, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), hlm. 132.

¹³ Marzuki, *Metodologi Riset*, Bagian Penerbit, fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta, 2000, hlm. 58.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm.132.

a. Pengamatan langsung (*direct observation*)

Yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.

b. Pengamatan tidak langsung (*indirect observation*)

Pengamatan tidak langsung yakni pengamatan terhadap subjek yang diteliti dengan perantara sebuah alat, baik alat yang sudah ada (yang semula tidak khusus untuk keperluan yang khusus tersebut), maupun yang sengaja dibuat untuk keperluan yang khusus itu. Pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam buatan.¹⁵ Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Pelaksanaan observasi terhadap kualitas supervisi akademik kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara.

Untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, misalnya mengenai kondisi real madrasah, sarana dan prasarana, stuktur organisasi, aktivitas tenaga dan kegiatan pendidik, yaitu dilakukan proses pengamatan secara langsung, baik dengan pendekatan formal maupun informal. Pengamat sangat memungkinkan pengumpulan data secara lebih cermat, teliti dan faktual,

¹⁵ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung :Tarsito, 2004), hlm .162.

serta berfungsi menambah dan menyempurnakan data yang belum diperoleh melalui proses wawancara.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁶

Metode dokumentasi adalah “apabila menyelidiki ditujukan dalam penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu dengan melalui sumber-sumber dokumen.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum atau latar belakang sekolah atau madrasah serta untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi baik data itu berupa catatan harian, memori, dan catatan penting. Dokumen ini dimaksudkan adalah semua data yang terkait dengan penelitian.¹⁸

E. Tehnik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁹ Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya :

1. Uji kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:
 - a. Perpanjangan pengamatan

¹⁶ *Ibid*,

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1978, hlm. 193.

¹⁸ koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1987), hlm. 63.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *Op. cit.*, hlm. 119.

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidak benaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.²⁰ Hal ini peneliti lakukan supaya data yang didapatkan oleh peneliti valid sesuai dengan fakta dilapangan.

b. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.²¹ Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan, bahwa apa yang sajikan oleh peneliti benar-benar ada tendensi baik dari buku atau dari *interview*.

c. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Op. cit, hlm. 369.

²¹*Ibid.*, hlm. 375.

diberikan oleh pemberi data.²² Hal ini peneliti lakukan untuk menyeleksi data-data yang didapat oleh peneliti agar tidak terkesan *plagiat*.

2. *Uji Dependability*, uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka peneliti itu tidak *reliable*. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengecek seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.²³ Peneliti mengecek semua data yang didapat, kemudian dibimbingkan kepada pembimbing, apakah data tersebut layak didapat pakai apa tidak.
3. *Uji Transferability*, *transferability* berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat ditepkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian dan ada kemungkinan menerapkannya, maka peneliti harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.²⁴
4. *Uji Confirmability*, pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*.²⁵ Data yang diperoleh diuji dengan fakta yang ada di lapangan.

²²*Ibid*, hlm. 375-376.

²³*Ibid.*, hlm. 377.

²⁴*Ibid.*, hlm. 377.

²⁵*Ibid.*, hlm. 377.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data karena dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja spirit yang disarankan oleh data.²⁶

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistmatis catatan hasil wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan.²⁷

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagaimana yang digunakan oleh Meles dan Huberman, yaitu: Reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁸

Jadi dalam penelitian ini tahap analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang ingin dicapai.

1. Penyajian Data (*Data Display*)

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II, OP.Cit*, hlm. 247.

²⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Bayu Indra Grafika,2007), cet VII. hlm.104.

²⁸ Mathew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992) Hal. 15-16.

Setelah data direduksi, maka dilakukan display data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah memahami apa yang terjadi.

3. Vefikasi (*Conclusion Drawing*)

Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis untuk dibuat kesimpulan sementara atau tahap awal. Apabila kesimpulan sementara tersebut telah mendapatkan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat dilakukan penelitian kembali, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁹

Langkah kongritnya adalah peneliti mengadakan pengumpulan data secara umum untuk diklasifikasikan sesuai dengan proporsi masing-masing. Sedangkan analisis dalam penelitian ini menggunakan corak deskripsi mengenai kondisi atau keadaan umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara, baik mengenai stuktur organisasi, sarana prasarana, kegiatan, administrasai pendidikan, maupun data-data lain yang mendukung dan signifikasi terhadap penelitian ini untuk kemudian diperkuat dengan data-data dan deskripsi yang relevan dengan penelitian ini.

²⁹ Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian kualitatif, (Bandung: Remaja Rosadakarya,2007), cet VII,hlm. 103.